



Improving Tax Understanding for MSMEs in the Waringinjaya Village, the Bojonggede Subdistrict, Bogor Regency

**Atha Farras¹, Hikmahtul Hayati², Vinka Yuliana³, Silvia⁴,
Iin Rosini⁵, Ani Kusumaningsih⁶**

* athafarras41@gmail.com¹, Hikmahtulhayati05@gmail.com², vinkajuliana@gmail.com³,
Silv7158@gmail.com⁴

Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of the national economy, but still face challenges in terms of understanding and compliance with tax regulations. This Community Service Program is organized with the aim of improving the understanding and tax compliance levels of MSME actors in Waringinjaya Village, Bojonggede Subdistrict, Bogor Regency. The approach used includes preliminary surveys through field observations and interviews, tax education and socialization activities, technical training on tax calculation, as well as post-activity evaluation through the distribution of questionnaires and in-depth interviews. The material provided includes the basic concepts of tax obligations, types of taxes imposed on MSMEs, tax sanctions, and the implementation of Final Income Tax (PPh) for MSMEs based on Government Regulation Number 23 of 2018, which has been refined through Government Regulation Number 55 of 2022. The results of the program show a significant increase in the participants' understanding of tax obligations, with at least 80% of participants achieving a basic understanding of tax duties. Furthermore, MSME actors' awareness of the importance of financial record-keeping and systematic business administration has also improved. This program has had a positive impact on encouraging tax compliance based on awareness and strengthening the sustainable management capacity of MSMEs.

Keywords: tax education, tax compliance, MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu kategori usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dengan skala kegiatan ekonomi yang kecil hingga menengah. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai tulang punggung usaha nasional, penyedia lapangan kerja, serta motor inovasi dan pemerataan pendapatan. Mereka biasanya bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, manufaktur, jasa, dan pertanian. UMKM juga berpeluang lebih luas dengan dukungan teknologi digital untuk pemasaran, efisiensi operasional, dan pengelolaan keuangan. Dalam penerapannya UMKM memiliki banyak hal yang perlu untuk dipelajari salah satunya adalah pada aspek pajak. Peningkatan aspek perpajakan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian krusial dalam memperkuat fondasi ekonomi nasional dan meningkatkan kontribusi sektor usaha tersebut terhadap penerimaan negara secara efektif dan berkelanjutan.

Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi perpajakan yang dirancang khusus untuk UMKM dengan tujuan meringankan beban fiskal sekaligus memberikan insentif agar pelaku UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Misalnya, melalui Peraturan Pemerintah terbaru dan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), UMKM dengan omzet tahunan hingga Rp 500 juta diberikan batasan bebas pajak penghasilan (PTKP), sehingga kewajiban perpajakan bagi usaha mikro dan kecil menjadi lebih ringan dan terjangkau. Selain itu, tarif Pajak Penghasilan final sebesar 0,5% dari omzet bruto turut diberlakukan dengan sistem perhitungan yang transparan dan mudah dipahami. Kebijakan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan UMKM, tetapi juga mendorong digitalisasi administrasi perpajakan sehingga pelaporan pajak menjadi lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang aspek perpajakan UMKM yang terus diperbarui dan ditingkatkan merupakan langkah strategis yang penting untuk memperluas dasar pajak nasional, memperkuat inklusi fiskal, serta membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya secara legal dan berdaya saing tinggi di era ekonomi modern.

Desa Waringin merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada aktivitas usaha skala kecil, seperti kuliner dan perdagangan. Posisi desa yang strategis terletak di Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, menjadikan UMKM berperan penting dalam distribusi ekonomi lokal sekaligus menopang pendapatan masyarakat. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat tantangan besar dalam aspek pengelolaan keuangan dan perpajakan. Sebagian besar pelaku UMKM belum terbiasa melakukan kepatuhan terhadap kewajiban pajak masih rendah. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman dalam bidang perpajakan maka akan memiliki risiko sanksi perpajakan, dan kurang mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pemahaman perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam mengerti aturan perpajakan, yang mendorong mereka untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Pemahaman yang baik tentang perpajakan akan memotivasi wajib pajak untuk berkontribusi dalam pembangunan negara melalui pajak, yang menjadi salah satu sumber penghasilan utama negara (Abdullah, et al. 2022). Dalam perspektif hukum, pemahaman perpajakan juga mengacu pada pengertian wajib pajak terhadap kewajiban menyerahkan sebagian penghasilannya kepada negara sebagai bagian dari aturan yang berlaku. Dengan demikian, pemahaman perpajakan menjadi landasan penting bagi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang ada (Indrawan dan Binekas, 2018).

Dari sisi perpajakan, penelitian di Samarinda oleh Nuraini et al. (2021) menunjukkan bahwa “pemahaman perpajakan, tarif pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM”. Temuan ini memperkuat bahwa edukasi perpajakan harus menjadi prioritas agar UMKM lebih taat terhadap kewajiban fiskal sekaligus memanfaatkan insentif yang tersedia. Dengan demikian, kegiatan edukasi yang mengintegrasikan laporan keuangan, pencatatan akuntansi, dan perpajakan UMKM sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha sekaligus mendukung pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Desa Waringinjaya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Waringinjaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat pada bulan

November 2025, sebagai berikut :

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi pelaku UMKM desa tentang memahami aspek perpajakan bagi pelaku UMKM . Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: Pengumpulan data (melalui kuisioner dan wawancara dengan pelaku UMKM serta aparat Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede).

Hari ke 2: Pelatihan aspek perpajakan bagi UMKM (memberikan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede).

Hari ke 3: Penyusunan Laporan Akhir dan publikasi.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua materi dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah desa Waringinjaya serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Waringinjaya Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor,
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan Desa Waringinjaya yang paham atas aspek perpajakan.
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan desa yang paham atas aspek perpajakan di Desa Waringinjaya ,

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan urgensi pelaksanaan alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Waringinjaya sehingga aparat desa ataupun pelaku UMKM bisa dengan mandiri mengolah dana desa tersebut untuk mensejahterakan masyarakat Desa Waringinjaya Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.

Metode Kegiatan : Pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab seputar manajemen dalam meningkatkan pemahaman tentang aspek perpajakan tentang UMKM.

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Persiapan yang matang bertujuan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh pelaku UMKM di Desa Waringin Jaya, Kec. Bojonggede, Kabupaten Bogor.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei untuk memahami situasi UMKM di Desa Waringin Jaya. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemahaman aspek perpajakan oleh UMKM. Survei ini akan dilakukan dengan metode wawancara, observasi langsung oleh para pelaku UMKM.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian keberhasilan program setelah dilaksanakannya rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan

kelanjutan menjadi binaan kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan utama yang terfokus pada peningkatan pemahaman dan kepatuhan perpajakan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Desa Waringin Jaya. Secara keseluruhan, pelaksanaan program telah menunjukkan hasil yang sangat positif dan berhasil memenuhi sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk memvalidasi dan mengukur tingkat keberhasilan ini, sebuah evaluasi awal pasca-pelatihan (*post-evaluation*) segera dilakukan. Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi kuesioner terstruktur (*post-test*) dan wawancara mendalam dengan para peserta. Kuesioner berfungsi untuk mengukur peningkatan pemahaman kognitif peserta, sementara wawancara digunakan untuk menggali perubahan persepsi, kesiapan mental, dan motivasi perilaku terkait kewajiban pajak.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemberian materi dan bimbingan komprehensif mengenai pengenalan aspek perpajakan dasar bagi para pelaku UMKM, mulai dari definisi wajib pajak, jenis-jenis pajak, hingga sanksi perpajakan, berhasil secara efektif menanamkan kesadaran yang lebih tinggi dan menumbuhkan komitmen untuk patuh terhadap ketentuan pajak. Temuan ini memperkuat hipotesis awal dan sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang secara konsisten membuktikan bahwa pemahaman perpajakan yang memadai, termasuk pengetahuan mengenai tarif pajak yang relevan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM (*voluntary compliance*). Oleh karena itu, harapan jangka panjang dari kegiatan ini adalah terwujudnya keberhasilan kesadaran kolektif yang berkelanjutan, yang mendorong kepatuhan pajak secara sukarela dan mandiri di kalangan wajib pajak UMKM Desa Waringin Jaya.

Salah satu kontribusi krusial dari kegiatan PKM ini adalah penyampaian materi mengenai regulasi perpajakan terbaru yang secara spesifik menyentuh UMKM, yaitu tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM. Sosialisasi ini mencakup Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 yang telah diubah dan diperbarui melalui PP Nomor 55 Tahun 2022. Pembaruan regulasi ini sangat penting untuk diketahui peserta agar dapat mengaplikasikan aturan pajak yang paling *up-to-date* dan menguntungkan.

Melalui sesi pelatihan perhitungan perpajakan dan prosedur pelaporan yang bersifat praktikal, pelaku UMKM kini dibekali dengan pengetahuan teknis untuk mengoptimalkan perhitungan beban dan kewajiban perpajakan mereka. Tim pelaksana PKM berhasil secara gamblang memperkenalkan dan mengajarkan implementasi fasilitas tarif PPh Final sebesar 0,5% dari omzet bruto per bulan, sebuah insentif penting yang diberikan oleh pemerintah. Pemahaman mendalam tentang tarif insentif ini memungkinkan pelaku UMKM untuk memanfaatkan keringanan pajak secara maksimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada penghematan signifikan pada biaya kepatuhan (*cost of compliance*) usaha.

Luaran Terukur (Output) Kegiatan

Berdasarkan sasaran yang ditetapkan dalam proposal, luaran utama yang berhasil diwujudkan adalah:

1. Penyediaan *soft file* materi perpajakan UMKM yang detail dan mudah dipahami, berfungsi sebagai panduan praktis yang dapat diakses peserta kapan saja.
2. Tercapainya target minimal 80% peserta yang menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap kewajiban pajak dasar mereka, sebagaimana diverifikasi melalui hasil evaluasi pasca-pelatihan.

Dampak positif kegiatan ini tidak hanya terpusat pada pemahaman perpajakan, tetapi

juga memberikan efek ekstensi yang penting pada peningkatan kemampuan administrasi dan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM.

Proses bimbingan yang diterapkan dirancang untuk mendorong perubahan fundamental pada sudut pandang dan perilaku pelaku usaha. Terdapat harapan besar bahwa kegiatan ini dapat memicu motivasi internal yang kuat dan keterbukaan di kalangan peserta untuk meninggalkan praktik pencatatan keuangan yang informal. Sebaliknya, mereka didorong untuk mulai menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik, teratur, dan akuntabel. Kemampuan menyusun laporan keuangan ini merupakan fondasi vital yang tidak hanya mendukung kepatuhan pajak yang akurat, tetapi juga krusial untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat, memantau kinerja usaha, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber permodalan dari lembaga keuangan formal

Untuk membuat dokumen Anda terlihat dibuat secara profesional, Word menyediakan desain header, footer, halaman sampul, dan kotak teks yang saling melengkapi. Misalnya, Anda dapat menambahkan halaman sampul, header, dan sidebar yang cocok. Klik Sisipkan lalu pilih elemen yang Anda inginkan dari galeri yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Waringinjaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan bagi pelaku UMKM setempat. Melalui metode pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep wajib pajak, jenis pajak UMKM, ketentuan PPh Final sesuai PP 23/2018 dan PP 55/2022, serta risiko sanksi akibat ketidakpatuhan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa minimal 80% peserta telah memahami kewajiban perpajakan dasar setelah mengikuti pelatihan, yang terverifikasi melalui kuesioner dan wawancara pasca-kegiatan. Selain itu, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana secara lebih teratur dan akuntabel, yang berperan penting dalam mendukung proses pelaporan pajak serta pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kapasitas fiskal dan administrasi UMKM, serta memperkuat pondasi usaha menuju kepatuhan pajak mandiri.

Pernyataan Apresiasi (jika ada)

Dengan puji dan syukur yang mendalam, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Waringinjaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

PKM ini dapat terlaksana dengan baik berkat:

1. Pemerintah Desa Waringinjaya, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
2. Masyarakat Desa Waringinjaya, yang berpartisipasi aktif, terbuka, serta antusias dalam setiap sesi kegiatan.
3. Para Pembimbing dan Civitas Akademika, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan sehingga program ini berjalan efektif dan berdampak.
4. Seluruh Anggota Tim PKM, yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan menunjukkan dedikasi terbaik demi keberhasilan program.

Melalui kegiatan PKM ini, kami berharap munculnya peningkatan wawasan,

keterampilan, serta potensi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berkembang dan membawa manfaat bagi Desa Waringinjaya serta pihak-pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Yuniar, A., Rachmawati, D., & Kurniasari, Z. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar SAK EMKM: Faktor Bisnis dan Pemilik UMKM*. **Jurnal Ilmiah MEA**, Vol. 4 No. 1.

DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5150>

Nuraini, A., dkk. (2021). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. **Jurnal KINERJA**, Vol. 18 No. DOI: <https://doi.org/10.30872/jkin.v22i1.15427>

Rahmiati, N., & Nugroho, W. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak*. **Jurnal RAK**, Vol. 8 No.

DOI: <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>

Nuraini, T., Effendi, I., & Syahfitri, A. (2021). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. *Jurnal KINERJA*, 18(1), 45–55.

DOI: <https://doi.org/10.30872/jkin.v22i1.15427>

Rahmiati, R., & Nugroho, W. (2022). *Implementasi Aplikasi Akuntansi Digital UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 14(2), 112–123.

DOI: <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>